BAB III
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Identitas Perusahaan

Dewi *Laundry* merupakan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) rumahan yang dijalankan oleh Ibu Dewi yang bergerak di bidang jasa yaitu *laundry* dan telah memulai bisnisnya sejak tahun 2015 di perumahan Citra Batam, Batam Centre. Usaha ini merupakan usaha *laundry* kecil-kecilan yang mematok harga Rp 7.000/kg dengan 2 karyawan untuk menjalankan usahanya. Karyawan yang dimiliki bukan merupakan karyawan tetap, hanya diberi upah harian saja. Usaha ini masih menggunakan perhitungan keuangan manual dan seadanya. Perhitungan keuangan dilakukan sendiri sehingga hanya bisa memperkirakan omset yang didapat. Kurangnya pengetahuan terhadap pembukuan keuangan membuat usaha ini masih belum menggunakannya.

Dewi *Laundry* memiliki aset berupa pengering atau *dryer* dan peralatan pendukung usaha seperti setrika, mesin cuci, jemuran, dan alat-alat lainnya. Untuk tempat usaha, Ibu Dewi mengontrak sebuah rumah di perumahan Citra Batam blok D No. 45, Batam Centre. Dalam menjalankan usahanya Ibu Dewi memiliki pengeluaran tetap seperti membeli detergen, pelembut pakaian, pewangi pakaian pelicin pakaian dan kantong plastik. Selain itu, terdapat juga pengeluaran tambahan seperti nota, alat tulis, timbangan dan kebutuhan sehari-hari. Pembelian barang-barang tersebut dilakukan sendiri oleh Ibu Dewi sebagai pelaku usaha. Dewi *Laundry* juga menyediakan jasa pengantaran dan penjemputan kain untuk di *laundry* dilakukan menggunakan motor. Rincian pengeluaran Dewi *Laundry* setiap bulan sebagai berikut:

Pengeluaran Dewi *Laundry* / bulan	
Kontrak Rumah	Rp 2.000.000

Shelly. Perancangan Pembukuan Keuangan Sederhana pada Dewi Laundry.
UIB Repository©2020

Detergen, Pelembut dan Pewangi Pakaian, Kantong Plastik	Rp 3.000.000
Gaji Karyawan	Rp 2.500.000
Air dan Listrik	Rp 1.300.000
Keamanan dan Sampah	Rp 95.000
Total	**Rp 8.895.000**

Tabel 1 Pengeluaran Dewi *Laundry*/ bulan, sumber: Dewi *Laundry*, 2019

Dengan total pengeluaran sebesar Rp 8.895.000 dan omset kotor sebesar Rp 12.000.000 yang dimiliki oleh Dewi *Laundry* dapat disimpulkan bahwa omset bersih yang didapatkan selama proses produksi pertahun adalah Rp 12.000.000 – Rp 8.895.000 = Rp 3.105.000.

3.2 Struktur Organisasi Perusahaan

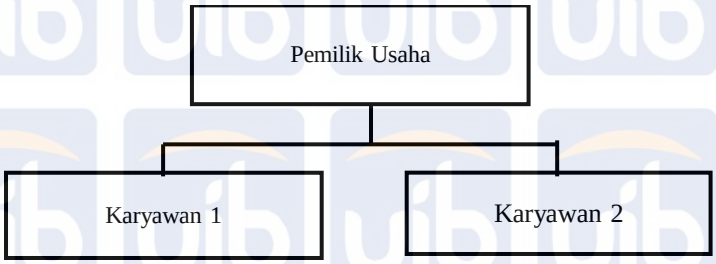

Gambar 3 Struktur Organisasi Dewi *Laundry*, sumber: Dewi *Laundry*, 2019.

Pemilik usaha Dewi *Laundry* adalah Ibu Dewi yang mempunyai susunan organisasi sederhana didalamnya. Dewi *Laundry* terdiri dari satu orang pemilik dan dua orang pekerja. Setiap anggota yang masuk dalam struktur organisasi Dewi *Laundry* mempunyai kewajiban dan tugas yang harus dikerjakan. Pemilik usaha mempunyai tugas untuk mengontrol segala urusan seperti bahan dan mengawasi para pekerja. Pekerja satu dan pekerja dua memiliki tugas untuk menyelesaikan cucian sesuai target yang telah ditetapkan.

Shelly. Perancangan Pembukuan Keuangan Sederhana pada Dewi Laundry.
UIB Repository©2020

3.3 Aktivitas Kegiatan Operasional Perusahaan

Usaha ini menyediakan jasa cuci mulai dari pakaian, *bedcover*, boneka hingga karpet. Jumlah cucian tiap hari bervariasi tergantung jumlah pelanggan dan cuaca. Jika cuaca cerah cucian dapat 2 kali lebih cepat dibandingkan apabila kondisi cuaca mendung atau hujan. Usaha ini menyediakan pengantaran dan penjemputan cucian di daerah sekitar lokasi usaha tanpa memungut biaya. Mencuci dan menggosok dibagi menjadi dua karyawan dibantu dengan pemilik usaha. Dewi *Laundry* tidak memiliki hari libur, yang berarti Dewi *Laundry* beroperasi setiap hari sepanjang tahun. Dewi *laundry* yang buka setiap hari beroperasi mulai pukul 8 pagi hingga pukul 21.00 malam.

3.4 Sistem Yang digunakan Perusahaan

Usaha Dewi *Laundry* yang bersifat rumahan tidak mempunyai pencatatan kas harian dan buku besar sama sekali dikarenakan ketidak mampuan pemilik yakni Ibu Dewi menulis pembukuan. Usaha rumahan dewi *laundry* yang hanya dikelola oleh pemiliknya termasuk pada jenis bisnis UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Ketidakpunyaan pembukuan keuangan dalam usaha dapat menyebabkan aset bisnis dan aset pribadi menjadi satu secara tidak sadar. Akibatnya pemilik Dewi *Laundry* tidak mampu mengetahui secara detail berapa jumlah pengeluaran dan pemasukan yang terjadi dalam usahanya.

Shelly. Perancangan Pembukuan Keuangan Sederhana pada Dewi Laundry.
UIB Repository©2020